

## DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Agroforestri .....	5
2.2. <i>Acacia auriculiformis</i> (Formis) .....	6
2.2.1. Identifikasi dan Sebaran Alami .....	6
2.2.2. Keunggulan .....	7
2.2.3. Pemanfaatan .....	8
2.3. <i>Amorphophallus muelleri</i> (Porang).....	9
2.3.1. Identifikasi.....	9
2.3.2. Asal bibit .....	10
2.3.2.1. Umbi.....	10
2.3.2.2. Katak .....	10
2.3.3. Pemanfaatan .....	11
2.4. Pertumbuhan.....	11
2.4.1. Faktor Genetik.....	11
2.4.2. Faktor Lingkungan .....	12
2.5. Penelitian Terdahulu .....	13

2.6. Hipotesis.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.2. Bahan dan Alat Penelitian.....	17
3.2.1. Bahan Penelitian.....	17
3.2.2. Alat Penelitian:.....	17
3.3. Rancangan Penelitian.....	18
3.3.1. Rancangan Penelitian .....	18
3.3.2. Parameter yang Diukur.....	18
3.4. Prosedur Penelitian .....	19
3.5. Analisis Data.....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1. Hasil Pengukuran Tegakan Formis .....	22
4.2. Hasil Analisis Varians Parameter pada Porang.....	25
4.3. Pengaruh Materi Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Umbi Porang Umur Empat Bulan di bawah Tegakan Formis Umur Tiga Tahun. ....	27
4.3.1. Tinggi Tanaman Porang .....	27
4.3.2. Jumlah Daun Tanaman Porang .....	28
4.3.3. Biomassa Umbi Porang.....	29
4.3.4. Tinggi Umbi Porang.....	30
4.3.5. Diameter Umbi Porang.....	31
4.3.6. Berat Basah Umbi Porang setelah Dibersihkan dengan Kuas....	32
4.3.7. Berat Basah Umbi Porang setelah Dicuci .....	33
4.4. Pengaruh Pemulsaan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Umbi Porang Umur Empat Bulan di bawah Tegakan Formis Umur Tiga Tahun. ....	37
4.4.1. Tinggi Tanaman Porang .....	37
4.4.2. Jumlah Daun Tanaman Porang .....	38
4.4.3. Biomassa Umbi Porang.....	39
4.4.4. Tinggi Umbi Porang.....	40
4.4.5. Diameter Umbi Porang.....	41
4.4.6. Berat Basah Umbi Porang setelah Dibersihkan dengan Kuas....	42
4.4.7. Berat Basah Umbi Porang setelah Dicuci .....	43
4.5. Pengaruh Interaksi Materi Bibit dengan Mulsa Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Umbi Porang Umur Empat Bulan di bawah Tegakan Formis Umur Tiga Tahun. ....	46

4.5.1. Tinggi Tanaman Porang .....	46
4.5.2. Jumlah Daun Tanaman Porang .....	47
4.5.3. Biomassa Umbi Porang .....	48
4.5.4. Tinggi Umbi Porang .....	49
4.5.5. Diameter Umbi Porang .....	50
4.5.6. Berat Basah Umbi Porang setelah Dibersihkan dengan Kuas ....	51
4.5.7. Berat Basah Umbi Porang setelah Dicuci .....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	55
5.1. Kesimpulan .....	55
5.2. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	66

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Tata waktu penelitian.....	15
Tabel 2. Rata-rata pengukuran tegakan formis pada seluruh lahan bulan November 2020.....	20
Tabel 3. Rata-rata pengukuran tegakan formis pada seluruh lahan bulan Mei 2021.....	20
Tabel 4. Rata-rata pengukuran tegakan formis pada plot penelitian bulan November 2020.....	22
Tabel 5. Rata-rata pengukuran tegakan formis pada plot penelitian bulan Mei 2021.....	22
Tabel 6. Hasil analisis varians pengaruh materi bibit, mulsa organik dan interaksi perlakuan terhadap pertumbuhan dan hasil porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun.....	24

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.3.1. <i>Layout</i> penelitian.....	17
Gambar 4.1.1. Proyeksi tajuk horizontal tegakan <i>Acacia auriculiformis</i> pada seluruh lahan.....	21
Gambar 4.1.2. Proyeksi tajuk vertikal tegakan <i>Acacia auriculiformis</i> pada seluruh lahan .....	21
Gambar 4.1.3. Proyeksi tajuk horizontal tegakan <i>Acacia auriculiformis</i> pada plot penelitian.....	23
Gambar 4.1.4. Proyeksi tajuk vertikal tegakan <i>Acacia auriculiformis</i> pada plot penelitian.....	23
Gambar 4.3.1. Uji DMRT tinggi tanaman porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan materi bibit.....	25
Gambar 4.3.2. Rerata jumlah daun tanaman porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan materi bibit.....	26
Gambar 4.3.3. Rerata biomassa umbi porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan materi bibit.....	27
Gambar 4.3.4. Uji DMRT tinggi umbi porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan materi bibit.....	28
Gambar 4.3.5. Uji DMRT diameter umbi porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan materi bibit.....	29
Gambar 4.3.6. Uji DMRT berat basah umbi porang setelah dibersihkan dengan kuas umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan materi bibit.....	30
Gambar 4.3.7. Uji DMRT berat basah umbi porang setelah dicuci umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan materi bibit.....	31
Gambar 4.4.1. Rerata tinggi tanaman porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan mulsa organik dan tanpa mulsa organik .....	34
Gambar 4.4.2. Rerata jumlah daun tanaman porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan mulsa organik dan tanpa mulsa organik.....	35
Gambar 4.4.3. Rerata biomassa umbi porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan mulsa organik dan tanpa mulsa organik .....	36

Hal.

Gambar 4.4.4.	Rerata tinggi umbi porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan mulsa organik dan tanpa mulsa organik .....	37
Gambar 4.4.5.	Rerata diameter umbi porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan mulsa organik dan tanpa mulsa organik .....	38
Gambar 4.4.6.	Rerata berat basah umbi porang setelah dibersihkan dengan kuas umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan mulsa organik dan tanpa mulsa organik .....	39
Gambar 4.4.7.	Rerata berat basah umbi porang setelah dicuci umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan mulsa organik dan tanpa mulsa organik....	40
Gambar 4.5.1.	Rerata tinggi tanaman porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan perbedaan materi bibit dan pemberian mulsa organik (B2M0: tanpa mulsa organik + umbi, B2M1: mulsa organik + umbi, B2M0: tanpa mulsa organik + katak, B1M1: mulsa organik + katak).....	43
Gambar 4.5.2.	Rerata jumlah daun tanaman porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan perbedaan materi bibit dan pemberian mulsa organik (B2M0: tanpa mulsa organik + umbi, B2M1: mulsa organik + umbi, B2M0: tanpa mulsa organik + katak, B1M1: mulsa organik + katak).....	44
Gambar 4.5.3.	Rerata biomassa umbi tanaman porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan perbedaan materi bibit dan pemberian mulsa organik (B2M0: tanpa mulsa organik + umbi, B2M1: mulsa organik + umbi, B2M0: tanpa mulsa organik + katak, B1M1: mulsa organik + katak).....	45
Gambar 4.5.4.	Rerata tinggi umbi tanaman porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan perbedaan materi bibit dan pemberian mulsa organik (B2M0: tanpa mulsa organik + umbi, B2M1: mulsa organik + umbi, B2M0: tanpa mulsa organik + katak, B1M1: mulsa organik + katak).....	46
Gambar 4.5.5.	Rerata diameter umbi tanaman porang umur empat bulan di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan perbedaan materi bibit dan pemberian mulsa organik (B2M0: tanpa mulsa organik + umbi, B2M1: mulsa organik + umbi, B2M0: tanpa mulsa organik + katak, B1M1: mulsa organik + katak).....	47
Gambar 4.5.6.	Rerata berat umbi tanaman porang umur empat bulan setelah dibersihkan dengan kuas di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i>	48

Hal.

	umur tiga tahun dengan perlakuan perbedaan materi bibit dan pemberian mulsa organik (B2M0: tanpa mulsa organik + umbi, B2M1: mulsa organik + umbi, B2M0: tanpa mulsa organik + katak, B1M1: mulsa organik + katak).....	
Gambar 4.5.7.	Rerata berat umbi tanaman porang umur empat bulan setelah dicuci di bawah tegakan <i>A. auriculiformis</i> umur tiga tahun dengan perlakuan perbedaan materi bibit dan pemberian mulsa organik (B2M0: tanpa mulsa organik + umbi, B2M1: mulsa organik + umbi, B2M0: tanpa mulsa organik + katak, B1M1: mulsa organik + katak).....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Dokumentasi penelitian.....	63
Lampiran 2. Data rerata kondisi lingkungan lokasi penelitian (Namberan).....	70
Lampiran 3. Pengukuran parameter tegakan <i>Acacia auriculiformis</i> pada plot penelitian bulan November 2020 dan Mei 2021.....	71
Lampiran 4. Rerata parameter pertumbuhan dan hasil umbi porang ( <i>Amorphophallus muelleri</i> ).....	74